

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Kas adalah sumber pembiayaan yang paling likuid, dimana saldo kas dapat digunakan sewaktu-waktu dalam proses pembiayaan dalam kegiatan operasional suatu perusahaan. Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan (Rahman,2013:132).

Kas yang dicantumkan di neraca terdiri dari dua unsur yaitu kas yang dipegang secara langsung oleh perusahaan serta dana kas kecil. Banyak sekali transaksi yang dilakukan oleh perusahaan sehari-hari dan menggunakan kas, sehingga kas adalah harta lancar yang paling mudah untuk disalah gunakan. Selain itu, kas menjadi objek potensi kecurangan dan pencurian dibandingkan dengan jenis aset lainnya karena kebanyakan aset harus dikonversikan terlebih dahulu ke kas agar dapat diuangkan. Oleh karena itu sangatlah perlu dilakukan audit terhadap saldo kas. Tujuan utama audit saldo kas adalah untuk memperoleh keyakinan bahwa kas telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Selain itu, audit terhadap saldo kas penting karena kemungkinan terjadinya kesalahan yang tidak disengaja.

Pemeriksaan atas saldo kas akan meliputi pengujian pengendalian, pengujian substantif transaksi, prosedur analitis dan pengujian detil saldo. Manajemen akan selalu mengelola kas agar manajemen dapat merencanakan untuk menginvestasikan kelebihan kas, dan bila terdapat kebutuhan akan kas mendapatkan pinjaman dengan tingkat bunga yang menguntungkan.

Prosedur audit terhadap saldo kas adalah untuk memperoleh bukti yang cukup dan tepat untuk memperoleh keyakinan bahwa saldo kas telah disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Menurut rapat anggota tahunan (RAT), CU adalah singkatan dari Credit Union berasal dari bahasa Latin *credere* yang berarti kepercayaan, dan union yang berasal dari bahasa Latin Union yang berarti kumpulan. Berdasarkan arti dari Credit Union di atas maka Credit Union dapat didefinisikan sebagai “kumpulan orang yang saling percaya dan mempercayai untuk mencapai tujuan bersama yaitu kesejahteraan, dengan mengumpulkan modal bersama dengan saling mengumpulkan uang diantara mereka dan meminjamkan diantara mereka untuk tujuan produktif” (RAT, 2017). Credit Union juga dapat diartikan sebagai lembaga pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berbasis keanggotaan, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendampingan, perencanaan masa depan, pengelolaan keuangan yang efektif,

perencanaan pensiun, perencanaan perumahan dan pengembangan usaha (RAT,2017).

Proses simpan dan meminjam uangpun telah menjadi makanan setiap hari di Credit Union Prima Danarta ini. Oleh karena itu, audit atas saldo kas penting untuk dilakukan. Dengan demikian, laporan tugas akhir ini akan menganalisis audit atas saldo kas di Credit Union Prima Danarta.

Prosedur audit terhadap saldo kas akan meliputi Pengujian pengendalian dan Pengujian Substantif. Pengujian Substantif meliputi :

1. Pengujian substantif atas transaksi atau *substantif test of transactions*
2. Prosedur Analitis atau *analytical proedures*
3. Pengujian terperinci atas saldo atau *test of account balances*

Berdasarkan latar belakang di atas, maka topik yang akan dianalisis adalah mengenai prosedur audit atas saldo kas pada CU Prima Danarta.

## **1.2 Ruang Lingkup PKL**

Pembahasan ruang lingkup dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan meliputi pengauditan atas saldo kas (pengujian pengendalian, pengujian substantif atas transaksi, prosedur analitis

dan pengujian terperinci atas saldo), pengarsipan file anggota, pengecekan kecocokan transaksi harian dengan *Proof Of Execution* (POE) serta penginputan transaksi tersebut ke dalam *Credit Union Smile System* (CUSS). CUSS adalah program yang digunakan oleh Prima Danarta Credit Union untuk kegiatan operasionalnya. Selain itu juga akan dibahas mengenai prosedur penanganan apabila terjadi salah input, dan prosedur pinjaman.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Laporan**

Tujuan dari kegiatan magang ini adalah untuk melaporkan prosedur audit atas saldo kas yang meliputi pengujian pengendalian, pengujian substantif transaksi, prosedur analitis dan pengujian detail saldo.

Manfaat dari kegiatan magang ini meliputi:

1. Manfaat bagi akademis, hasil dari Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang lain sekaligus dapat menjadi wawasan yang baru dengan mengetahui proses pengauditan yang terjadi di Credit Union.
2. Manfaat bagi badan usaha, hasil dari Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan dapat membantu Credit Union dalam meningkatkan pengendalian kas melalui hasil audit atas saldo kas ini.